

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 mempengaruhi spiritualitas generasi muda Islam dan Kristen baik berupa penurunan maupun peningkatan. Hasil penelitian ini akhirnya menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pola aktivitas ibadah yang dirasakan generasi muda Islam dan Kristen di Kota Banjarmasin berubah total dari segi ibadah berjamaah, namun berbeda dengan aktivitas ibadah yang dapat dilakukan sendiri semuanya merasakan perubahan yang tidak terlalu besar bahkan ada juga yang merasa ibadah sendiri sebelum pandemi dan selama pandemi sama-sama saja.
2. Pengaruh pandemi COVID-19 dapat berupa peningkatan dan penurunan dapat dibuktikan dengan beberapa aspek yaitu konsep spiritualitas agama Islam dan Kristen, spiritualitas dalam kajian fenomenologi dan *spiritual transendence* dari Piedmont memberikan *benchmark* yang baik untuk pendekatan spiritualitas. Terdapat tiga aspek spritualitas yaitu pengalaman ibadah, hubungan dengan sesama manusia, dan hubungannya dengan alam semesta. Pengaruh pandemi berupa peningkatan dibuktikan oleh terpenuhinya tiga aspek spiritualitas yaitu 15 orang dengan persentase 81,67%, yang merasa biasa saja terdapat 3 orang dengan persentase 15% dan 2 orang yang mengalami penurunan dengan persentase 3,33%

B. Saran

Dari hasil dari penelitian ini dan kesimpulan yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis memiliki beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa prodi Studi Agama-Agama diharapkan agar lebih memahami dan mencerna lagi berbagai kajian spiritualitas baik konsep tasawuf maupun spiritualitas Kristiani, yang dilakukan oleh tokoh kalangan insider maupun outsider agama, salah satunya mengenai pemikiran Annemarie Schimmel dalam mengkaji agama menggunakan pendekatan fenomenologi. Selain untuk memperkaya khazanah ilmu tentang spiritualitas, untuk mahasiswa prodi Studi Agama-Agama kajian tersebut tidak pernah sia-sia sebab sebagai sarana untuk menyelami perspektif Timur dan Barat tentang konsep spiritualitas.
2. Bagi pihak lembaga UIN Antasari dimohonkan untuk menyediakan banyak referensi bagi prodi Studi Agama-Agama, terutama tentang tokoh-tokoh Barat yang banyak mengkaji tentang spiritualitas seperti Annemarie Schimmel, Louis Masgnon, A.J. Arberry dan lain-lain.
3. Bagi kalangan akademisi, penelitian ini sangat bisa dikembangkan karena ada beberapa aspek dari objek penelitian ini yang masih bisa diperdalam seperti aspek psikosufistik atau pun urban spiritualitas.